

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif, yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas rebusan daun salam dalam menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Lawonda, Kabupaten Sumba Tengah.

B. Subjek Studi Kasus

Studi kasus ini melibatkan keluarga yang memiliki anggota dengan permasalahan Diabetes Melitus Tipe II sebagai subjek utama.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus utama dalam studi ini adalah penerapan asuhan keperawatan keluarga yang berhubungan dengan efektivitas penggunaan rebusan daun salam untuk membantu menurunkan kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus Tipe II

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe II adalah individu yang tubuhnya tidak mampu menggunakan insulin secara optimal atau tidak cukup memproduksi insulin, sehingga terjadi peningkatan kadar gula dalam darah.

E. Instrumen Studi Kasus

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah lembar pengkajian asuhan keperawatan keluarga.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Data dikumpulkan melalui proses tanya jawab dengan pasien serta anggota keluarganya.

2. Observasi

Mengamati perilaku dan kondisi klien secara langsung untuk memperoleh informasi tentang masalah kesehatannya.

3. Pemeriksaan fisik

Dilakukan untuk menilai kondisi kesehatan klien, mengidentifikasi masalah, dan mengumpulkan data dasar yang diperlukan dalam penyusunan rencana asuhan keperawatan. Teknik pemeriksaan ini meliputi empat metode, yaitu inspeksi (pengamatan), palpasi (perabaan), perkusi (ketukan), dan auskultasi (pendengaran suara tubuh).

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan terstruktur yang mencakup seluruh data penting untuk menetapkan diagnosis keperawatan, menyusun rencana perawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, serta melakukan evaluasi keperawatan. Semua informasi ini harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan hukum oleh Hutagalung (2019). Dalam studi kasus ini, digunakan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas rebusan daun salam dalam menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Lawonda, Kabupaten Sumba Tengah. Dokumentasi tersebut mencakup tahap pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi keperawatan.

5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah awal dalam pelaksanaan studi kasus adalah penentuan judul, yaitu efektifitas pemberian rebusan daun salam untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Lawonda, Kabupaten Sumba Tengah. Selanjutnya, peneliti mencari referensi ilmiah dan jurnal terpercaya sebagai dasar pendukung untuk topik yang diangkat. Peneliti juga melakukan pengumpulan data awal dari Dinas Kesehatan Sumba Tengah serta Puskesmas Lawonda guna mengetahui tren kasus diabetes melitus tipe II dalam lima tahun terakhir. Setelah data diperoleh, peneliti mengurus izin penelitian di wilayah kerja Puskesmas Lawonda, lalu mulai melaksanakan studi kasus pada dua

keluarga yang memiliki anggota penderita diabetes melitus tipe II. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap anggota keluarga yang bersangkutan. Setelah seluruh data dikumpulkan, peneliti menganalisisnya untuk mengidentifikasi masalah keperawatan. Masalah utama yang ditemukan adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. Berdasarkan temuan tersebut, intervensi keperawatan dirancang, yaitu pemberian rebusan daun salam pada pasien. Implementasi dilakukan menggunakan media leaflet serta demonstrasi langsung. Langkah terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan mengetahui apakah kadar gula darah pasien sudah menunjukkan perbaikan atau masih tetap tidak stabil.

6. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

a. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lawonda Kabupaten Sumba Tengah

b. Waktu studi kasus

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 10 April – 30 Mei 2025

G. Analisis Data

Proses analisis data dalam studi kasus ini dilakukan secara naratif, dengan menguraikan fakta-fakta yang ditemukan selama pengkajian dalam bentuk teks deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi subjek secara menyeluruh dan mendalam.

H. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini disajikan secara tekstual dalam bentuk narasi. Penyajian ini bertujuan agar informasi yang diperoleh dapat

dijelaskan secara rinci dan mudah dipahami, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan serta membuat keputusan keperawatan.

I. Etika Studi Kasus

Dalam pelaksanaan studi kasus ini, peneliti mematuhi prinsip-prinsip etika keperawatan untuk menjaga integritas dan hak responden, yaitu:

1. *Confidentialiy* (kerahasiaan)

Identitas responden tidak ditampilkan secara lengkap untuk menjaga privasi mereka. Nama asli digantikan dengan inisial atau kode tertentu agar kerahasiaan tetap terjaga

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memberikan penjelasan terkait judul, tujuan, dan manfaat studi kasus kepada responden melalui lembar persetujuan. Jika responden menolak, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak mereka untuk menolak berpartisipasi.

3. *Non malaficence*

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip untuk tidak memberikan dampak negatif atau membahayakan responden. Partisipasi dalam penelitian dilakukan secara sukarela dan bebas dari risiko yang merugikan.